

Wabup Solok Tinjau Lokasi Ground Breaking Rehabilitasi Lahan Sawah Pascabencana Hidrometeorologi

AmeliaRiski_JIS Sumbar - SOLOK.WARTAWAN.ORG

Jan 14, 2026 - 21:49



SOLOK – Wakil Bupati Solok, H. Candra, S.H.I., meninjau langsung kesiapan lokasi Ground Breaking Rehabilitasi Lahan Sawah Terdampak Bencana Hidrometeorologi di Jorong Munggu Tanah, Nagari Selayo, Kecamatan Kubung, pada Rabu, 14 Januari 2026. Peninjauan ini dilakukan untuk memastikan seluruh persiapan teknis berjalan optimal menjelang pelaksanaan ground breaking yang

dijadwalkan berlangsung Kamis (15/1).

Meski kegiatan tersebut merupakan program langsung dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Pemerintah Kabupaten Solok memastikan dukungan penuh agar pelaksanaan di lapangan berjalan lancar dan sesuai rencana.

Mewakili Bupati Solok, Wabup Candra dalam peninjauan tersebut didampingi Asisten II Jefrizal, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Susi Susianti Saidani, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Asnur, Kalaksa BPBD Khairul, Kepala Dinas Perhubungan Muhammad Djoni, serta Kepala Dinas Pertanian Deslirizaldi.

Setibanya di lokasi, rombongan Pemerintah Kabupaten Solok disambut oleh Direktur Sarana dan Prasarana Pertanian Kementerian Pertanian RI, Dhani Gartina, beserta jajaran. Dalam kesempatan tersebut, Wabup Solok menerima paparan terkait kesiapan teknis kegiatan ground breaking yang direncanakan akan dihadiri oleh Gubernur Sumatera Barat dan Wakil Menteri Pertanian Republik Indonesia.

Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Solok, M. Djoni, melaporkan kesiapan pengaturan lalu lintas dan area parkir guna mendukung kelancaran acara. Sementara itu, Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Asnur, menyampaikan kesiapan personel dalam menjaga kebersihan lingkungan selama kegiatan berlangsung.

Dalam penjelasannya, Dhani Gartina menyampaikan bahwa program rehabilitasi akan difokuskan pada lahan pertanian dengan tingkat kerusakan ringan dan sedang akibat bencana hidrometeorologi. Ia juga memastikan bahwa anggaran rehabilitasi telah tersedia, termasuk penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) di tingkat provinsi.

“Anggarannya sudah tersedia, termasuk KPA di tingkat provinsi. Hari ini dan besok kami dorong proses kontrak,” jelas Dhani.

Lebih lanjut, ia menjelaskan bahwa anggaran tersebut akan dimanfaatkan untuk kegiatan Optimalisasi Lahan (OPLAH), pembangunan bangunan konservasi, pembuatan parit, serta rehabilitasi jaringan irigasi tersier guna mengembalikan produktivitas lahan pertanian.

Menanggapi hal tersebut, Wakil Bupati Solok Candra, atas nama Pemerintah Daerah, menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Pemerintah Pusat, Presiden Republik Indonesia, serta Menteri Pertanian atas perhatian dan dukungan terhadap para petani di Kabupaten Solok.

“Inshaallah besok Pak Menteri akan langsung membuat komitmen melalui SPK, sehingga rehabilitasi lahan pertanian terdampak bencana ini dapat segera dikerjakan,” ujar Candra.

Sementara itu, Dhani Gartina juga menegaskan bahwa seluruh tahapan pekerjaan, mulai dari persiapan hingga masa tanam, ditargetkan rampung dalam waktu singkat.

“Mulai dari persiapan, pelaksanaan, penyelesaian hingga tanam harus tuntas pada Januari hingga Februari. Kami mohon dukungan Bapak Wakil Bupati untuk

mengawal kegiatan tahap pertama ini,” pungkasnya.

Melalui kegiatan ini, diharapkan rehabilitasi lahan sawah terdampak bencana hidrometeorologi di Kabupaten Solok dapat segera terealisasi, sehingga produktivitas pertanian dan kesejahteraan petani dapat kembali pulih secara berkelanjutan.